

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berangkat dari analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka berikut kesimpulan yang dapat diambil:

*Pertama*, etika bertamu dalam al-Qur'an menurut para mufassisir, dalam penelitian ini ditemukan; pada kelima ayat, kata bertamu dalam Q.S *al-Hud* Ayat 78, Q.S *al-Hijr* Ayat 51, Q.S *al-Qamar* Ayat 37, Q.S *Az-Zāriyāt* 24, Q.S *al-Hijr* Ayat 68. Sementara salah satu yang terisirat ialah; Q.S "*al-Ahzab*; 53-54, Q.S *an-Nur*; 27-29. Kesemuanya menurut para mufassisir mengandung isi kandungan bahwa dalam bertamu untuk beretika. Hal ini sudah menjadi alasan untuk beretika dalam bertamu bagi manusia untuk taat terhadap-Nya, dan sementara bila tidak menurut yang mana itu bisa membuatnya mendapatkan kemurkaan-Nya serta mendapatkan siksa dari-Nya.

*Kedua*, bentuk penerapan etika bertamu dalam al-Qur'an, beberapa diantaranya: Mengucapkan salam (*Assalamu 'Alaikum,..*) terhadap tuan rumah, atau meminta izin dan itu sebanyak tiga kali namun belum diberikan izin maka hendaklah kamu kembali, membantu tuan rumah disaat menghadapi suatu kesulitan, dengan kata lain pula seorang tamu jangan mempersulit tuan rumah apalagi berlama-lama sehingga membuat tidak nyaman tuan rumah, dan mengindahkan tata krama terhadap tuan rumah.

*Ketiga*, caranya untuk menerapkan etika bertamu dalam al-Qur'an, diantaranya: Melakukan apa-apa yang telah disebutkan pada bentuk-bentuk penerapan dalam bertamu di rumah tangga sebagaimana diatas. Salah daripada beberapanya ialah: Dalam bertamu meminta izin sebanyak tiga kali, dan memahami keadaan tuan rumah, tidak diperbolehkan masuk jika tidak diizinkan, mengucapkan salam dalam bertamu, jika dalam bertamu bermaksud undangan dalam menghadirinya dengan tepat waktu, diperbolehkan masuk rumah tanpa izin apabila tidak berpeghuni siapapun.

### B. Saran-Saran

Berdasarkan apa yang telah didapatkan dari sebuah kesimpulan atau hasil daripada penelitian ini. Sedikit daripada peneliti ingin memberikan saran-saran yang sekiranya apa yang telah disampaikan dapat dikembangkan atau ditingkatkan, oleh pembaca atau penelitinya.

1. Apa yang telah didapatkan itu sebaiknya dapat bermanfaat bagi orang lain, dengan begitu kepemilikan akan sebuah ilmu menjadi

lengkap. Termasuk daripada apa-apa yang telah dibahas pada penelitian ini, semoga dapat bermanfaat semana mestinya terkhusus tentang etika bertamu dalam al-Qur'an, dapat diamalkan secara nyata dan lebih-lebih dijadikan pedoman hidup.

2. Menjadikannya sebuah motivasi, dimana itu yang akan selalu mengingatkan kepada untuk beretika dalam bertamu kapanpun dan dimanapun. Dengan begitu dalam mengamalkan terasa senang dan bahkan bukannya merasa membawa beban melainkan kesenangan untuk melakukan itu yang menjadi sebuah kebiasaan.
3. Dengan membaca atau meneliti penelitian ini, diharapkan bisa menjadi contoh bahkan menjadi bahan ajar sehingga dikemudian akan menciptakan penelitian yang lebih baik daripada ini.
4. Dan topik daripada etika bertamu dalam al-Qur'an sebagaimana menggunakan ayat-ayat tersebut dan menggunakan perspektif tafsir *maudhu'i*, diharapkan dengan adanya penelitian ini mengangkat akan topik tersebut agar banyak diteliti sehingga lebih bermanfaat begitu pula akan pada tafsir *maudhu'i* yang digunakan sebagai perspektif.

